EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *TIPE PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII SMP N 1 BAWEN.

Skripsi

Diajukansebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer

oleh

Novita Tri Utami NIM.5302411155

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

ABSTRAK

Novita Tri Utami. 2015. *Efektivitas Metode Pembelajaran Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP N 1 Bawen*.Pembimbing Drs. Agus Murnomo, M.T. Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Informasi dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang..

Kegiatan pembelajaran TIK pada siswa kelas VII B SMP N 1 Bawen cenderung berpusat pada guru, terutama pada pembelajaran teori dalam kelas. Hal ini mengakibatkan keaktifan dan minat belajar siswa masih tergolong dalam tingkatan sedang belum mencapai tingkatan tinggi, yaitu keaktifan belajar siswanya65% sedangkan minat siswanya adalah 51%.. Tindakan yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan agar dapat mengetahui keaktifan dan mengetahui minat belajar siswa adalah dengan menerapkan metode pembelajaran*picture and picture*untuk pembelajaran materi menu dan *shortcut* program aplikasi pada siswa kelas VII B SMP N 1 Bawen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkatan keaktifan dan minat siswa, melalui penerapan metode pembelajaran*picture and picture*.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen. Menggunakan 2 kelas yaitu kelas kontrol (VII C) dan kelas eksperimen (VII B). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 1 Bawen. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.Teknik metode pengumpulan data menggunakan obsevasi,angket atau kuesioner dengan alat pengumpulan data berupa skala keaktifan dan minat belajar siswa. Validitas instrument menggunakan rumus korelasi *product moment* dihitung dengan taraf signifikan 5% dan analisis reliabilitasnya menggunakan rumus *alpha*. Teknik analisis data menggunakan analisis uji Normalitas, uji Homogenitasdan analisis uji- t.

Hasil penelitian menunjukkan terjadi keaktifan siswa pada kelas eksperimen sebesar 71% lebih tinggi dibandingkan kelas kontrolyang hanya 57%. Hasil uji-t menunjukkan bahwa $-t_{tabel}>2,788>t_{tabel}(t_{tabel}=2,042)$, artinya terjadi perbedaan hasil data antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Terjadi pula peningkatan minat pada kelas eksperimen sebesar 51% menjadi 71% dibandingkan kelas kontrol ang sebelumnya 51% menjadi 57%. Simpulan dari penelitian ini adalah tingkat keaktifan dan tingkat minat belajar siswa mencerung dikategorikan baik setelah menggunakan metode pembelajaran*picture and picture* dalam proses pembelajaran TIK. Disarankan guru kelas VII B SMP N 1 Bawen dapat menerapkan metode pembelajaran *picture and picture*dalam kegiatan pembelajaran TIK untuk mengetahui tingkatan keaktifan dan minat belajar siswa pada materi bahasan menu dan *shortcut* program aplikasi.

Kata Kunci : *keaktifan siswa, minat siswa dan metode pembelajaran picture and picture*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Negeri Semarang (UNNES) maupun di perguruan tinggi lain.

2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukan Tim Penguji.

3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Semarang, 20 Juli 2015

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

E8038ADF577904820

6000

Novita Tri Utami

NIM. 5302411155

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP N 1 Bawen" telah dipertahankan di depan siding **Panitia Ujian** Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada tanggal 1 Oktober 2015.

Oleh

Nama : Novita Tri Utami

NIM : 5302411155

Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer

Panitia :

Ketua panitia

Drs. Sunyono, MT
NIP. 195503161985031001

Sekretaris

Feddy Setio Pribadi, S.Pd, M.T
NIP. 197808222003121002

Penguji I

Drs. Said Sunardiyo, M.T
NIP.196505121991031003

Penguji II

Drs. Isdiyarto, M.Pd
NIP.195706051986011001

Penguji III/Pembimbing

Drs. Agus Mumomo, M.T
NIP.195506061986031002

Mengetahui :

Dekan Fakultas Teknik UNNES

DR. Nur Qudus, M.T
NIP. 196911301994031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar (Al-Baqarah: 153).
- Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan pernah memilikinya. Jika kamu tidak bertanya, maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak mengambil langkah maju, maka kamu selalu berada di tempat yang sama (Nora Roberts).

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk :

- Orang tua saya tercinta Bapak Ramin (Alm) dan Ibu Sumarni serta Kakak-kakak saya tercinta Eko Agus Putranto, Dwi Mulyono yang tiada henti memberikan kasih sayang, perhatian, semangat, dukungan serta doa untuk saya.
- Sahabat Kos terbaik (Yuni& Andhika) dan teman-teman semua yang telah membantu atas kesuksesan skripsi saya dan terima kasih untuk kebersamaannya.
- Almamater PTIK UNNES.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN TIPE *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII SMP N 1 BAWEN".

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi strata 1 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Teknik Informasi dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak akan berhasil tanpa bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Teknik yang telah membantu menyelesaikan urusan administrasi.
3. Ketua Jurusan Teknik Elektro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

4. Bapak Feddy Setio Pribadi, S.Pd, MT selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informasi dan Komputer yang telah melancarkan proses pembuatan skripsi.
5. Bapak Drs. Agus Murnomo, M.T selaku Pembimbing Utama yang selalu menyempatkan waktu untuk membimbing dan memotivasi tersusunnya skripsi ini.
6. Dosen beserta staff Tata Usaha Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNNES yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya.
7. Kepala SMP N 1 Bawen Bapak Hargito, S.Pd, M.Pd dan Guru TIK Ibu Sugiyati, S.Pd yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam memperoleh data untuk penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua beserta keluarga yang telah memberikan dukungan dan mendoakan dalam penyelesaian penyusunan skripsi.
9. Semua pihak yang ikut membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan baik serta mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Penulis

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL i
ABSTRAK ii
PERNYATAAN iii
PENGESAHAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 5
1.3 Rumusan Masalah 6
1.4 Pembatasan Masalah 6
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 7
1.7 Penegasan Istilah 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA
2.1 Kajian Teori 10
2.1.1 Pengertian Efektivitas 10
2.1.2 Pengertian Keaktifan 11
2.1.3 Pengertian Minat 14
2.1.4 Pengertian Belajar 16
2.1.5 Pembelajaran Kooperatif 19
2.1.6 Tujuan Pembelajaran Kooperatif 20
2.1.7 Metode Pembelajaran *Picture and Picture* 21
2.1.8 Kelemahan dan Kelebihan Pembelajaran *Picture and Picture* 24
2.1.9 Tinjauan Mata Pelajaran TIK 25
2.1.10 Materi Pokok Bahasan Menu dan *shorcut* Program Aplikasi 26
2.2 Penelitian yang Relevan 32

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.3 Kerangka Berpikir 33
2.4 Hipotesi 35

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Jenis Penelitian 36
3.2 Desain Penelitian 36
3.2.1Prosedur Penelitian 37
3.3Setting Penelitian 37
3.4Variabel Penelitian 38
3.4.1Variabel Bebas 38
3.4.2Variabel Terikat 38
3.5 Populasi dan Sampel 38
3.6Teknik Pengumpulan Data 39
3.6.1 Observasi 39
3.6.2Angket 39
3.6.3Dokumentasi 40
3.7Instrumen Penelitian 40
3.7.1 Obsrvasi 40
3.7.2Angket (kuesioner) 41
3.7.3 Validitas 42
3.7.4 Reabilitas 43
3.8Teknik Analisis Data 45
3.8.1Uji Prasyarat Analisis 45
3.8.1.1Uji Normalitas 45
3.8.1.2Uji Homogenitas 45
3.8.1.3Uji Hipotesis 46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 47
4.1.1 Deskripsi Data 47
4.1.1.1 Deskripsi Keaktifan 47
4.1.1.2 Deskripsi Minat 49
4.1.2 Perbedaan hasil analisis keaktifan antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* dan kelas yang menggunkan metode ceramah 51

4.1.3 Perbedaan hasil analisis minat siswa antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* dan kelas yang menggunakan metode pembelajaran ceramah 52
4.4Pembahasan 54
BAB V PENUTUP
5.1 Simpulan..... 59
5.2 Saran..... 59
DAFTAR PUSTAKA..... 61
LAMPIRAN 63

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Ribbon Grup 27

Gambar 2.2 *Shorcut* Toolbar 30

Gambar 2.3 Ribbon Tab 30

Gambar 3.1 Desain Penelitian 36

Gambar 4.1Grafik Hasil Analisis Keaktifan Kelas Kontol dan Kelas eksperimen 53

Gambar 4.2 Diagram keaktifan siswa 56

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Menu File dan Fungsinya 27
Tabel 2.2 Menu Edit dan Fungsinya 27
Tabel 2.3 Menu View dan Fungsinya 28
Tabel 2.4 Menu Insert dan Fungsinya 28
Tabel 2.5 Menu Format dan Fungsinya 28
Tabel 2.6 Menu Tool dan Fungsinya 29
Tabel 2.7 Menu Table dan Fungsinya 29
Tabel 2.8 Menu Windows dan Fungsinya 29
Tabel 2.9 Menu Help dan Fungsinya 30
Tabel 3.1 Kriteria Hail Keaktifan Siswa 40
Tabel 3.2 Kriteria Hasil Minat Siswa 41
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Lembar Angket Minat Belajar Siswa 41
Tabel 3.4Hasil Analisis Validasi Uji Coba Angket 43
Tabel 3.5Hasil Analisis Normalitas 45
Tabel 3.6Hasil Analisis Homogenitas 46
Tabel 3.7Hasil Uji-t Dengan *Independen Sampel* 47
Tabel 4.1Rekapitulasi Hasil Observasi Keaktifan Siswa Kelas VII B 48
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Keaktifan Siswa Kelas VII C 49
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Pengisian Angket Siswa Kelas VII B 50
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Pengisian Angket Siswa Kelas VII C 51

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

Lampiran 1 Surat Pertimbangan Judul 64
Lampiran 2 Surat Usulan Penetapan Dosen Pembimbing 65
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian 66
Lampiran 4 Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian 67
Lampiran 5 Rencana Perangkat Pembelajaran Kelas Eksperimen 68
Lampiran 6 Rencana Perangkat Pembelajaran Kelas Kontrol 73
Lampiran 7 Angket Minat Belajar Siswa 77
Lampiran 8 Lembar Observasi Keaktifan 80
Lampiran 9 Daftar Nama Siswa kelas VII B 84
Lampiran 10 Daftar Nama Siswa kelas VII C 85
Lampiran 11 Validitas Minat 86
Lampiran 12 Correlations 87
Lampiran 13 Reliabilitas 95
Lampiran 14 Uji-t 96
Lampiran 15 Analisis Homogenitas 97
Lampiran 16 Silabus TIK 98
Lampiran 17 Rekapitulasi lembar observasi keaktifan Siswa 104
Lampiran 18 Rekapitulasi Analisis Minat Siswa 108
Lampiran 19 Foto Penelitian 118

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran dituntut siswa dan guru untuk lebih aktif. Siswa harus aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan guru juga harus aktif memancing kreativitas anak didiknya sehingga dialog dua arah terjadi dengan sangat dinamis. Adapun kelebihan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah member alokasi waktu pada kegiatan pengembangan diri siswa. Siswa tidak hanya mengenal teori, tetapi diajak untuk terlibat dalam sebuah pengalaman belajar (Riandari, 2007). Aktivitas siswa merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi belajar mengajar, baik aktif fisik maupun aktif mental.

Keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal dari siswa. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, antara lain keaktifan dan minat belajar siswa. Salah satu faktor tersebut pendorong yang ada pada diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi tercapainya tujuan. Keaktifan dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa menimbulkan, menjamin dan memberikan arah kegiatan belajar., sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa atau berasal dari rangsangan pihak luar. Faktor tersebut antara lain metode pembelajaran dan interaksi sosial siswa.

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran TIK di kelas VII B SMP N 1 Bawen dan terdiri dari 33 siswa tersebut menunjukkan kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran TIK keaktifan belajar siswa sebesar 65% yang termasuk dalam kriteriacukup, sedangkan minat siswa sebesar 51% yang termasuk dalam kriteria rendah. Dilihat dari proses belajar siswa yang cenderung diam dan pasif dalam kelas, tidak memperhatikan pelajaran dan sibuk sendiri dengan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran. Sebagian besar siswa sibuk dengan aktivitas yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran seperti berbicara dengan teman yang lain. Kesadaran siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh masih rendah, kurang dari 75% dari 33 siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran seperti halnya : mengerjakan soal latihan tanpa disuruh, membuat ringkasan materi yang telah diajarkan, siswa yang bertanya mengenai materi pelajaran, membawa buku pegangan dan referensi TIK, mengerjakan tugas dari guru, dan mengumpulkan tugas tepat pada waktunya. Banyak siswa mengerjakan ulangan bekerja sama dengan siswa lain.

Proses pembelajaran di kelas tingkat keaktifan siswa keseluruhan masih cenderung pasif, para siswa menunggu ditunjuk oleh guru dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Keaktifan siswa dalam memperhatikan mulai meningkat saat guru mulai membuka media pembelajaran dengan menggunakan bantuan media power point yang ditampilkan di dalam kelas. Siswa diajak untuk mengetahui hal-hal baru yang jarang sekali siswa lihat maka akan rasa ingin tahu siswa akan timbul dengan ilmiah. Untuk menyikapi masalah tersebut, perlu adanya sumber belajar yang dapat menarik perhatian dan minat siswa, serta dapat

membangkitkan semangat belajar siswa supaya mempermudah dalam pencapaian kompetensi materi yang diajarkan. Penggunaan metode pengajaran yang kurang menarik dapat menimbulkan suatu masalah, yaitu rendahnya motivasi dan minat belajar siswa. Sebagai pengajar perlu mengatasi hal tersebut, dengan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa dan tidak membosankan agar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran TIK.

Metode pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah salah satu metode pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar (Agus Supriono, 2009). Metode pembelajaran*picture and picture* ini berbeda dengan media gambar metode pembelajaran *picture and picture* berupa gambar yang belum disusun secara berurutan dan yang mengurutkannya adalah siswa, sedangkan media gambar berupa gambar utuh yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penyusunan gambar, guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep materi dan melatih berpikir logis dan sistematis, dapat melihat kemampuan siswa dalam menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan dan menjelaskan gambar. Sehingga siswa dapat menemukan konsep materi sendiri dengan membaca gambar. Adanya gambar-gambar yang berkaitan dengan materi belajar siswa lebih aktif dan dapat tercapai tujuan akhir dari proses pembelajaran yaitu perubahan dari hasil belajar.

Penggunaan metode pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah cara yang bagus untuk memelihara keaktifan siswa (Biehler dan Snowman 9-11). Berdasarkan teori Brown et al (1983) bahwa gambar dapat merangsang minat siswa untuk belajar, Anonim (1989) mengatakan bahwa gambar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Levin dan Mayer (1933) mengatakan bahwa adanya gambar sangat membantu pada teks yang kompleks. Mayer dan Gallini (1990) juga mengatakan bahwa penjelasan dengan gambar akan sangat berguna pada materi pembelajaran yang menjelaskan tentang sebab akibat suatu sistem atau proses yang kompleks.

Andi Pujianto (2015) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran*picture and picture* diawali dengan guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok, kemudian di depan kelas guru menunjukkan beberapa gambar yang harus diurutkan oleh siswa pada tiap kelompok. Tiap-tiap kelompok berdiskusi memikirkan urutan gambar menjadi suatu urutan materi. Guru memanggil tiap- tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil urutan tersebut dan menanyakan dasar urutan gambar tersebut. Guru dapat mengembangkan jalannya diskusi secara lebih mendalam, sehingga terbentuk suatu kesimpulan materi. Penerapan pembelajaran kooperatif *picture and picture* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar TIK pada siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti berinisiatif mengambil judul skripsi, ”EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII SMP N 1 BAWEN”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi di SMP N 1 Bawen kelas VII B metode pembelajaran tradisional yang menitikberatkan pada metode ceramah, tidak melibatkan siswa aktif, sangat merugikan siswa dalam penerimaan pelajaran, siswa pasif cenderung sibuk sendiri berbicara dengan teman yang lain, tidak memperhatikan pembelajaran dikelas dengan baik, mengantuk dan membosankan. Sedangkan mata pelajaran TIK di SMP khususnya kelas VII diharapkan siswa aktif, kreatif dan adaptatif, sehingga mampu meningkatkan keaktifan di kelas yang dimana dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Lebih utamanya dalam pokok bahasan materi menu dan *shorchut* program aplikasi pengolah kata microsof word adalah materi pelajaran yang sangat penting karena ini berpengaruh sebagai dasar pengetahuan tentang TIK. Manfaat mempelajari microsof word ini adalah siswa dapat membuat surat, membuat tulisan dengan berbagai variasi, dan membuat dokumen.

Menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* merupakan alternatif dari proses pembelajaran yang inovatif, karena dengan metode pembelajaran yang divariasikan dengan menggunakan media gambar yang disusun dengan cara berurutan menjadi urutan yang sistematis dan mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran tersebut siswa diharapkan mampu menerima pelajaran dengan baik serta menyenangkan dan tidak membosankan.

Adapun keunggulan dari metode pembelajaran *picture and picture* sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran ini lebih cepat, karena penyampainya dengan diskusi berkelompok, jadi dapat mengalokasi waktu.
2. Metode pembelajaran dapat menggantikan benda sebenarnya, sehingga tidak banyak benda-benda/ alat yang di bawa ke kelas (laptop dan komputer).
3. Metode pembelajaran dapat menghemat sarana sekolah.

1.3. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam suatu penelitian perlu dikemukakan sebab akan membatasi pembahasan sehingga analisis data tidak akan meluas. Adapun permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah

1. Adakah keaktifan dan minat belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas VII B SMP N 1 Bawen tahun 2014/2015 setelah menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*?

1.4. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang akan dibahas dan keterbatasan waktu peneliti serta keterbatasan kemampuan dari peneliti sendiri, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *picture and picture*.
2. Keaktifan dan minat belajar siswa dalam belajar TIK yang diteliti adalah pada materi pokok bahasan menu dan *shortcu*t program aplikasi.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Bawen Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 33 orang.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Mengetahui keaktifan belajar terhadap siswa pada mata pelajaran TIK kelas VII B SMP N 1 Bawen tahun 2014/2015 saat menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*.
2. Mengetahui minat belajar terhadap siswa pada mata pelajaran TIK kelas VII B SMP N 1 Bawen tahun 2014/2015 saat menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi sekolah

Menjadi bahan kajian untuk dapat menerapkan model pembelajaran yang lebih menarik dan aktif.

b. Bagi Siswa

Diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi dan meningkatkan keaktifan serta untuk meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada guru tentang model pembelajaran kooperatif agar dalam pelaksanaan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan lebih aktif.

d. Bagi Peneliti

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung cara memilih metode pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat sehingga kelak saat terjun di lapangan mempunyai wawasan dan pengalaman.

1.7.Penegasan Istilah

Menjaga agar tidak terjadi kesalahan penafsiran ataupun menimbulkan beberapa penafsiran dalam mengartikan judul, maka perlu diberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi atau sering disebut dengan pelaksanaan, penerapan. Implementasi adalah melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mempraktikkan suatu anggapan, teori, metode dan yang bersangkutanguna membuktikan kebenarannya dalam mencapai sebuah tujuan.

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan untuk pembelajaran dengan menerapkan langkah - langkah yang dirasa atau diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif dan efesien.

3. Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

Metode pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran dengan menggunaan media gambar. Operasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi di urutkan menjadi urutan yang logis. Metodepembelajaran *picture and picture* ini merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok.

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, silih asih, dan silih asuh.

4. Keaktifan

Keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatankegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik . Aktivitas tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktivitas non fisik seperti mental, intelektual dan emosional . Keaktifan yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada peserta didik, sebab dengan adanya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akan tercipta situasi belajar aktif.

5. Minat

Minat adalah suatu keinginan atau dorongan dari dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu. Proses pembelajaran, minat berarti keinginan atau kemauan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Jadi yang dimaksud dengan "Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP N 1 Bawen"adalah melakukan atau menerapkan langkah - langkah pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* sebagai upaya untuk mengetahuikeaktifan belajar siswa dan mengetahui minat belajar siswa dalam mengikuti proses belajar pada mata pelajaran TIK kelas VII B di SMP N 1 Bawen.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efetivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan.Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Indah (2009), mengemukakan:"Efektivitas adalah terlaksananya kegiatan dengan baik teratur, bersih rapih, sesuai dengan ketentuan dan mengandung unsure-unsur kualitatif dan seni."Lebih lanjut menurut Supardi dalam bukunya sekolah efektif mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: "Efektivitas adalah usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan, rencana, dengan menggunakan data, sarana, maupun waktu yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif." (Supardi, 2013:164).

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Beberapa pendapat tersebut mengenai efektivitas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas,kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

2.1.2. Pengertian Keaktifan

Setiap organisasi sekecil apapun lingkupnya, membutuhkan partisipasi atau keaktifan dari anggotanya. Demikian juga dengan kegiatan berkelompok, kegiatan ini juga membutuhkan partisipasi atau keaktifan dari anggotanya yaitu siswa.

Menurut Mc Keachie dalam bukunya Dimyati dan Mujiono (1999:45) berkenaan dengan prinsip keaktifan mengemukakan bahwa "individumerupakan manusia belajar yang selalu ingin tahu."

Menurut Sagala (2006:124-134) dalam Dhida Dwi (2010), keaktifan jasmanimaupun rohani itu meliputi antara lain:

1) keaktifan indera : pendengaran, penglihatan, peraba dan lain-lain.murid harus dirangsang agar dapat menggunakan alat inderanyasebaik mungkin.
2) keaktifan akal : akal anak-anak harus aktif atau diaktifkan untukmemecahkan masalah, menimbang-nimbang, menyusun pendapat danmengambil keputusan.
3) keaktifan ingatan : pada waktu mengajar, anak harus aktif menerimabahan pengajaran yang disampaikan guru dan menyimpannya dalamotak, kemudian pada suatu saat ia siap mengutarakan kembali.
4) keaktifan emosi : dalam hal ini murid hendaklah senantiasa berusahamencintai pelajarannya.

Menurut Nana Sudjana (1988:72), mengemukakan keaktifan siswadalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dalam :

1) turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
2) terlibat dalam pemecahan masalah.
3) bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahamipersoalan yang dihadapinya.
4) berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untukmemecahkan masalah.
5) melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal.
6) menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh.

Menurut Paul. B. Diedrich dalam Sardiman (2006:101) mengklasifikasikan aktifitas menjadi :

1) *visual activities*, seperti : membaca, melihat gambar, percobaan,mengamati pekerjaan orang lain.
2) *oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, member saran, diskusi.
3) *listening activities*, seperti : mendengarkan uraian, percakapan,musik, pidato.
4) *writing activities*, seperti : menulis, keterangan, laporan.
5) *drawing activities*, seperti : menggambar, membuat grafik, peta,diagram.
6) *motor activities*, seperti : melakukan percobaan, membuat konstruksi.
7) *mental activities*, seperti : menanggapi, mengingat-ingat,memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambilkeputusan.

8) *emotional activities*, seperti : menaruh minat, merasa bosan, gembira,bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Menganalisis tentang keaktifan terdapat beberapa indikator yang dapat menjadi pedoman dalam pengukuran keaktifan. Indicator keaktifan siswa dapat dilihat dari kriteria berikut (Ardhana, 2009:2) :

1) perhatian siswa terhadap penjelasan guru.
2) kerjasamanya dalam kelompok.
3) kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok.
4) member kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok.
5) mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat.
6) memberigagasan yang cemerlang.
7) membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang.
8) keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lian.
9) memeanfaatkan potensi anggota kelompok.
10) saling membantu dan menyelesaikan masalah.

Menurut Sudjana (2001:72), keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dalam (1) turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya; (2) terlibat dalam pemecahan masalah; (3) bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya; (4) berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah; (5) melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal; serta (6) menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh. Dapat disimpulkan dari buku dan para ahli bahwa indikator pokok pada keaktifan adalah 1) kerjasama dan hubungan social, 2)

mengemukakan pendapat, 3) perhatian/focus, 4) disiplin, 5) proses pemecahan masalah.

Jadi, pernyataan tersebut bisa disimpulkan bahwa keaktifan adalah suatu kegiatan/aktifitas yang dilakukan baik secara fisik maupun non fisik seperti mental, intelektual, dan emosional.

2.1.3. Pengertian Minat

Menurut Slameto (2010: 180), "minat adalah suatu rasa lebih suka dansuatu rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh".Dalam hal ini, besar kecilnya minat sangat bergantung pada penerimaan akansuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya. Seseorang yangberminat terhadap sesuatu, tentu akan lebih memperhatikan dengan perasaansenang tanpa ada tekanan.

Selain pengertian-pengertian tersebut, Tidjan (1976: 71) dalam bukunya Hariyanto(2010) mengemukakan bahwa, "minat adalah gejala psikologis yang menunjukkanpemusatan perhatian terhadap suatu objek, sebab ada perasaan senang". Pengertian tersebut, jelas bahwa minat sebagai pemusatan perhatian atau reaksiterhadap suatu objek, seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang didahuluioleh perasaan senang terhadap objek tersebut. Slameto (2010:180) mengemukanan bahwa " siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut".

Sementara itu, Crow dan Crow (1989) dalam bukunya Ratna (2013)mengatakan bahwa, "minat berhubungan dengan gaya gerak yang

mendorongseseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan,pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat dapatdiekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukaisuatu hal dari pada hal lainnya, dan dapat pula dimanifestasikan melaluipartisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkandiperoleh kemudian.

Menurut Slameto (2003 :58) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati
3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan

Berdasarkan definisi-definisi minat tersebut, peneliti dapat mengemukakanunsur-unsur yang terdapat dalam minat, meliputi: (1) minat adalah suatu gejalapsikologis; (2) pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek karenatertarik; (3) adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran; dan (4)adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatandemi tercapainya tujuan. Seorang guru perlu memahami unsur-unsur minattersebut untuk membangkitkan minat belajar siswa, agar pelajaran yang diberikanmudah dimengerti. Kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan

kurangnya rasaketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakanterhadap guru.

Indikator-indikator minat belajar siswa terdiri dari: adanya perhatian, adanya ketertarikan, keterlibatan dan rasa senang atau kesukacitaan. Indikator adanya perhatian dijabarkan menjadi tiga bagian yaitu: perhatian terhadap bahan pelajaran, memahami materi pelajaran dan menyelesaikan soal-soal pelajaran. Ketertarikan dibedakan menjadi ketertarikan terhadap bahan pelajaran dan untuk menyelesaikan soal-soal pelajaran. Rasa senang meliputi rasa senang mengetahui bahan belajar, memehami bahan belajar, dan kemampuan menyelesaikan soal-soal.

Membangkitkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantusiswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untukdipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berartimenunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentumempengaruhi dirinya dalam upaya mencapai kebutuhan-kebutuhannya. Apabilasiswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapatujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil daripengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinanbesar siswa akan berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya.

2.1.4. Pengertian Belajar

Menurut Suyono (2011: 9) bahwa belajar adalah suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Kontek menjadi tahu atau proses

memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman. Pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan, definisi ini merupakan definisi umum dalam pembelajaran sains secara konvensional, dan beranggapan bahwa pengetahuan sudah terdapat di alam, tinggal bagaimana siswa atau pembelajar berekplorasi, menggali dan menemukan kemudian memungutnya untuk memperoleh pengetahuan.

Slameto (2010:2) mengemukan bahwa " Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Gagne mendefinisikan "belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktifitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah".

Hilgard (1962) dalam bukunya Suyono (2011:12) berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi. Selanjutnya bersama-sama dengan Marquis, memperbarui definisinya dengan menyatakan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran, dan lain-lain sehingga terjadi perubahan dalam diri.

Prinsip belajar secara umum menurut sukmadinata (2004:165-166) dalam Suyono (2011:128-129) sebagai berikut :

1) belajar merupakan bagian dari perkembangan.

belajar dan berkembang merupakan dua hal yang berbeda tetapi erat hubungannya. dalam perkembangan dituntut belajar, sedangkan melalui belajar terjadi perkembangan individu yang pesat.

2) belajar berlangsung seumur hidup. Sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat.
3) keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor bawaan lingkungan, kematangan, serta usaha dari individu secara aktif.
4) belajar mencakup semua aspek kehidupan. Belajar harus mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor ketrampilan hidup.
5) kegiatan belajar berlangsung di sembarang tempat dan waktu. berlangsung di sekolah, di rumah, di masyarakat, di tempat wisata dan lain-lain.
6) belajar berlangsung baik dengan guru maupun tanpa guru. berlangsung secra formal, informal, dan nonformal.
7) belajar yang terrencana dan disengaja menuntut motivasi tinggi.
8) perbuatan belajar bervariasi dari yang paling sederhana sampai dengan yang amat komplek.
9) belajar dapat terjadi hambatan-hambatan. hambatan dapat terjadi karena belum adanya penyesuaian individu dengan tugasnya, adanya hambatan dari lingkungan, kurangnya motivasi, kelelahan atau kejenuhan belajar.
10) hal tertentu belajar memerlukan adanya bantuan dan bimbingan dari orang lain.

2.1.5. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan metode belajar yang mana siswa bekerja dalam satu kelompok kecil dengan cara saling membantu satu sama lainnya dalam dunia pendidikan. Menurut Agus Suprijono (2011:54) ”Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru”.

Lie (2008: 18) berpendapat bahwa ”Sistem pengajaran cooperative learning bisa didefinisikan sebagai sistem kerja atau belajar kelompok yang terstruktur”. Roger dan David Johnson dalam Lie (2008: 31-35) mengatakan bahwa “Tidak semua kerja kelompok bisa dianggap cooperative learning”. Agar mencapai hasil yang maksimal maka harus menerapkan lima unsure model pembelajaran gotong royong yang terdiri dari:

1) Saling ketergantungan positif

   Keberhasilan suatu karya sangat bergantung pada usaha setiap anggota. Untuk menciptakan kelompok kerja yang efektif, pengajar perlu menyusun tugas sedemikian rupa sehingga setiap anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya sendiri agar yang lain dapat mencapai tujuan mereka.

2) Tanggung jawab perseorangan

   Unsur ini merupakan akibat langsung dari unsur-unsur yang pertama. Jika tugas dan pola penilaian dibuat menurut prosedur model pembelajaran kooperatif, setiap siswa akan merasa bertanggung jawab melakukan yang terbaik. Kunci keberhasilan metode kerja kelompok adalah persiapan guru dalam penyusunan tugasnya.

3) Tatap muka

Setiap kelompok harus diberikan kesempatan untuk bertemu muka dan berdiskusi. Kegiatan interaksi ini akan memberikan para pembelajar untuk membentuk strategi antar anggota kelompok. Inti dari strategi ini adalah menghargai perbedaan, memanfaatkan kelebihan, dan mengisi kekurangan masing-masing. Dimana setiap anggota kelompok mempunyai latar belakang pengalaman, keluarga, dan sosial ekonomi yang berbeda satu dengan yang lainnya.

4) Komunikasi antar anggota

Unsur ini menghendaki agar para siswa dibekali dengan berbagai keterampilan komunikasi. Sebelum menugaskan siswa dalam kelompok, pengajar perlu mengajarkan cara-cara berkomunikasi.

5) Evaluasi proses kelompok

Pengajar perlu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerjasama mereka agar selanjutnya bisa bekerjasama dengan lebih efektif.

2.1.6. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Ibrahim (2000: 7-10) berpendapat bahwa "Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidak-tidaknya tiga tujuan pembelajaran penting yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan sosial". Masing-masing tujuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Hasil belajar akademik

Meskipun pembelajaran kooperatif meliputi berbagai macam tujuan sosial, pembelajaran kooperatif juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa salam tugas-tugas akademik. Beberapa ahli berpendapat bahwa model ini unggul dalam membantu siswa memahami konsep konsep yang sulit.

2) Penerimaan terhadap perbedaan individu

Efek penting yang kedua dari model pembelajaran kooperatif ialah penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, kelas sosial, kemampuan maupun ketidakmampuan. Pembelajaran kooperatif memberi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama dan melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif, belajar untuk menghargi satu sama lain.

3) Pengembangan keterampilan sosial

Keterampilan ini amat penting untuk dimiliki di dalam masyarkat dimana banyak kerja orang dewasa sebagian besar dilakukan dalam organisasi yang saling bergantung satu sama lain dan dimana masyarakat secara budaya semakin beragam.

2.1.7. Metode Pembelajaran*Picture and Picture*

Pembelajaran *picture and picture* adalah suatu metode pembelajaran dengan menggunaan media gambar. Opersionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi diurutkan menjadi urutan yang logis. Prinsip dasar dalam metode pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah sebagai berikut:

1. setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
2. setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
3. setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya.
4. setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi.
5. setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan ketrampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
6. setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan metodepembelajaran *picture and picture* ini menurut Istarani (2011:7) adalah sebagai berikut :

1. guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang dicapai. Di langkah ini guru diharapkan untuk menyampaikan apakah yang menjadi kompetensi dasar mata pembelajaran yang bersangkutan. dengan demikian maka siswa dapat mengukur sampai sejauh mana yang harus dikuasainya.
2. memberikan materi pengantar sebelum kegiatan. penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap. Motivasi dan teknik yang baik dalam

pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.

3. guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri kurang lebih 4-5 orang. Kerja kelompok siswa akan lebih dapat mengekspresikan pendapat dan saling berkerjasama dengan siswa lainnya. siswa dilatih untuk berkerja secara berorganisasi dan saling bertukar pendapat.
4. guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan (berkaitan dengan materi). Proses penyajian materi, guru mengajar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukan oleh guru atau oleh temanya, dengan menggunakan gambar guru akan lebih menghemat energikarena siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Perkembangkan selanjutnya sebagai guru dapat memodifikasikan gambar atau mengganti gambar dengan vedio atau demontrasi yang kegiatan tertentu.
5. guru menunjukan siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada. Di langkah ini guru harus dapat melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan siswa merasa terhukum. Salah satu cara adalah dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang harus diberikan. Gambar-gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk diurutkan, dibuat, atau, di modifikasi.
6. siswa diberi waktu untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya. presentasi dilakukan bersama-sama tetapi hanya 1 orang sebagai pembicara. Siswa akan

menjelaskan maksud dari gambar yang telah diurutkan dan alasan mengapa siswa menentukan gambar tersebut.

7. guru memberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam menentukan urutan gambar. setelah itu mengajak siswa untuk menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan kompetensi dasar dengan indikator yang akan dicapai. mengajak sebanyak-banyak peran siswa dan teman yang lain untuk membantu sehingga proses diskusi dalam pembelajaran semakin menarik.
8. alasan tersebut guru akan mengembangkan materi dalam menanamkan konsep materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Proses diskusi dan pembacaan gambar ini guru harus memberikan penekanan-penekanan pada hal ini dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan atau bentuk lain untuk mengulangi, menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan. memastikan bahwa siswa telah menguasai indikator yang telah ditetapkan.
9. guru menyampaikan kesimpulan. Di akhir pembelajaran, guru bersama siswa mengambil kesimpulan sebagi penguatan materi pembelajaran.

2.1.8. Kelemahan dan Kelebihan Pembelajaran *Picture and Picture.*

Metode pembelajaran *picture and picture* mempunyai kelemahan dan kelebihan apabila diimplementasikan dalam pembelajaran. Kelemahan metode pembelajaran *piture and picture* diantaranya adalah memakan banyak waktu, banyak siswa yang pasif dan tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar.

Sedangkan kelebihan metode pembelajaran ini adakah guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa, melatih berfikir logis dan sistemtis, dan member kesempatan siswa dalam mengemukakan pendapat.

2.1.9. Tinjauan Mata Pelajaran TIK

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek, yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi, meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi Komunikasi merupakan segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untukmemproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu kelainnya.Teknologi Informasi dan TeknologiKomunikasi adalah suatupadanan yang tidak terpisahkan yangmengandung pengertian luas tentangsegala kegiatan yang terkaitdengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dantransfer (pemindahan) informasi antar media.

a. Tujuan mempelajari TIK antara lain :

1) memotivasi kemampuan siswa untuk bisa beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga siswa bisa melaksanakan dan menjalani aktifitas kehidupan seharihari secara mandiri dan lebih percaya diri.
2) mengembangkan kompetensi siswa dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja, dan berbagai aktifitas dalam kehidupan sehari-hari.

3) mengembangkan kemampuan belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal, menarik.
4) mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran, bekerja, dan pemecahan masalah sehari-hari.

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran TIK adalah mata pelajaran yang baru di sekolah yang merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala aspek yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer (pemindahan) informasi antar media menggunakan teknologi tertentu yang menekankan siswa mampu memahami konsep, pengetahuan, dan operasi dasar komputer.

2.1.10. Materi Pokok Bahasan Menu dan *Shorcut* Program Aplikasi.

a. Pengenalan

Microsoft Word adalah aplikasi pengolah kata yang sangat populer pada saat ini, Aplikasi yang dikembangkan oleh Microsoft.

Ada beberapa fungsi dari program Microsoft Word, yaitu :

1. Membuat surat, skripsi, laporan, dan lain-lain
2. Membuat homepage
3. Membuat tabel
4. Membuat animasi dan tulisan menarik
5. Membuat grafik
6. Membuat data fax, dll

b. Menu micrososf word

Gambar 2.1. Ribbon grup

c. Menu File

Table 2.1. Menu file dan fungsinya.

Menu File	Fungsi
New	Untuk membuat lembar kerja yang baru
Open	Untuk membuka file dokumen yang pernah kita buat
Close	Untuk menutup file yang sudah aktif
Save	Untuk menyimpan file yang sudah dikerjakan atau sedang dikerjakan
Save As	Untuk menyimpan file yang sudah dikerjakan atau sedang dikerjakan dengan nama file baru
Page Setup	Untuk menentukan margin dan ukuran kertas
Print Preview	Untuk melihat tampilan dokumen sebelum dicetak
Print	Untuk mencetak dokumen yang kita buat
Exit	Untuk keluar dari program MS-Word

Catatan : menu file berfungsi untuk membuat, membuka, menyimpan, mencetak mengatur ukuran halaman hingga menutup suatu dokumen yang dibuat.

Table 2.2. Menu edit dan fungsinya.

Menu Edit	Fungsi
Undo	Untuk membatalkan perintah terakhir
Redo	Untuk membatalkan undo
Cut	Untuk memotong suatu objek seperti kata, kalimat, gambar, dan memasukkannya ke clipboard atau kedokumen lain
Copy	Untuk meng-copy atau menyalin suatu objek kedalam clipboard atau dokumen lain
Office Clipboard	Untuk mengatur pemunculan objek dari clipbiard
Paste	Untuk memunculkan suatu objek dari dalam clipboard atau dokumen lain
Select All	Untuk memilih/memberi tanda blok hitam pada seluruh lembar kerja
Find	Untuk mencari kata yang dikehendaki

Catatan : Menu edit berfungsi untuk mengedit suatu dokumen.

Table 2.3. Menu view dan fungsinya.

Menu View	Fungsi
Normal	Untuk menampilkan tampilan layar yang normal atau tampilan standart
Print Layout	Untuk menampilkan tampilan print layout yang berupa sebuah tampilan editing dokumen kita ketika akan mencetak
Header and Footer	Untuk membuat header dan footer
Full Screen	Untuk menggunakan tampilan layar menjadi tampilan penuh layar
Zoom	Untuk memperbesar tampilan

Catatan : menu view berfungsi untuk mengatur tampilan layar dari dokumen yang kita kerjakan.

Table 2.4. Menu insert dan fungsinya

Menu Insert	Fungsi
Page Number	Untuk memberi nomor halaman
Auto Text	Untuk menyisipkan teks
Symbol	Untuk menyisipkan symbol
Picture	Untuk menyisipkan gambar
Diagram	Untuk menyisipkan diagram
Text Box	Untuk menyisipkan text box

Catatan : menu insert berfungsi untuk menyisipkan teks, tanggal atau waktu, symbol, diagram, file, objek dan sebagainya.

Table 2.5. Menu format dan fungsinya

Menu Format	Fungsi
Font	Untuk menentukan jenis huruf dan atributnya
Paragraph	Untuk menentukan jenis paragraph
Bullets and Numbering	Untuk memberikan bullet dan penomoran
Boder and Shading	Untuk memberikan bingkai dan arsiran
Colums	Untuk membuat jenis colom
Object	Untuk memformat objek

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Catatan : Menu format berfungsi untuk menetukan jenis huruf, paragraph, memberikan penomoran, membuat jenis kolom dalam teks, memberi bingkai dan arsiran, mengatur huruf besar dan kecil dan berbagai hal yang berkaitan dengan format dokumen.

Table 2.6. Menu tool dan fungsunya.

Menu Tools	Fungsi
Customize	Untuk melihat tombol toolbar, menu, dan shortcut key
Options	Untuk memodifikasi setting program dari MS-Office

Catatan : Menu tools berfungsi untuk memeriksa ejaan, memilih bahasa yang dikehendaki.

Table 2.7. Menu table dan fungsinya.

Menu Table	Fungsi
Draw Table	Untuk menggambar tabel
Insert	Untuk menyisipkan table, kolom, baris, atau sel
Delete	Untuk menghapus table, kolom, baris, atau sel
Sort	Untuk mengurutkan data
Formula	Untuk memberikan formula (perhitungan matematika)

Catatan : Menu table berfungsi untuk membuat table, menyisipkan table dalam teks dokumen, mengurutkan data, dan segala hal yang berkaitan table.

Table 2.8. Menu windows dan fungsinya.

Menu Windows	Fungsi
New Window	Untuk membuka jendela baru
Arrange All	Untuk menyusun semua jendela yang aktif
Split	Untuk membagi lembar kerja yang aktif menjadi dua bagian
Document2	Untuk melihat seluruh dokumen yang aktif

Catatan : Menu windows berfungsi untuk membuka jendela baru, menyusun semua jendela yang aktif, dan melihat dokumen yang sedang aktif.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Table 2.9.Menu help dan fungsinya

Menu Help	Fungsi
Microsoft Word Help	Untuk memunculkan fasilitas help yang bisa membantu kita menyelesaikan masalah

Catatan : Salah satu fungsi menu help adalah memunculkan fasilitas help yang bisa membantu kita menyelesaikan masalah.

d. *Shorchut-shorchut* Toolbar Microsoft Word

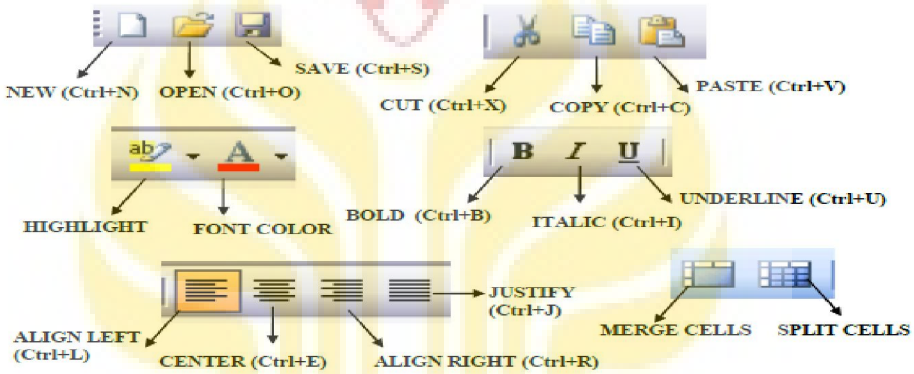

Gambar 2.2. *Shorcut* toolbar

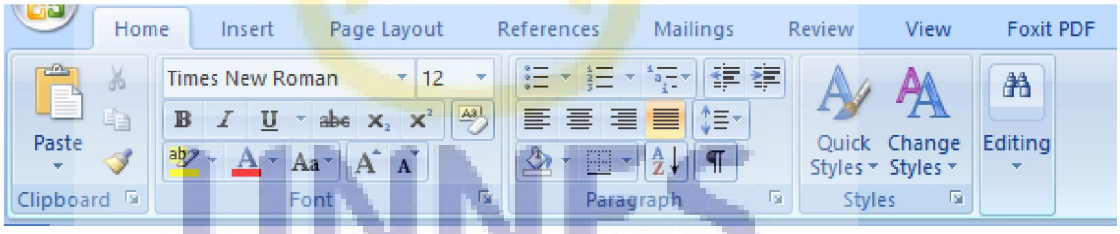

Gambar 2.3. Ribbon tab

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

e. Membuat Dokumen Baru

Langkah-langkah :

- Dari menu **File,** pilih **new**
- Lalu pilih **blank document**
- **Ok,** *atau*Ctrl+N
- Bisa juga dengan klik icon **new** pada toolbar

f. Menyimpan Dokumen

Langkah-langkah :

- Pilih salah satu cara :

  a. Dari menu File, pilih perintah Save atau Save As

  b. Klik *shorchut* Save (gambar disket) pada Toolbar Standard

  c. Tekan tombol Ctrl + S pada keyboard

- Akan tampil kotak dialog Save As
- Pada kotak Save In, cari folder / directory dimana kita ingin menempatkan file dokumen
- Pada kotak teks File Name, ketiklah nama file dokumen yang diinginkan
- Klik tombol Save.

g. Membuka Dokumen

Langkah-langkah :

- Pilih salah satu cara :

  a. Dari menu File, pilih Open

  b. Klik *shorchut* Open pada Toolbar Standard

  c. Tekan tombol Ctrl + O pada keyboard

- Muncul kotak dialog Open
- Cari dan pilih pada kotak Look In, folder/directory dimana file yang ingin dibuka sebelumnya disimpan
- Pilih file yang ingin dibuka pada tampilan isi directory
- Tekan tombol Open

2.2. Penelitian yang Relevan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Hasil penelitian dari Mera yang berjudul " Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Diskusi Kelompok Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VIII E di SMP N 19 Semarang". Menyatakan bahwa setelah dilakukan diskusi secara kelompok, keaktifan siswa menjadi lebih tinggi dari sebelumnya yaitu dari 51,29% menjadi 70,18% dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 18,89%. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mariani, Yustini, dan Desy dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture UntukMeningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Ukui Tahun Ajaran 2009/2010" menunjukkan bahwa penerapan metode *picture and picture* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Peningkatan ini dapat ditunjukan melalui hasil pengamatan siswa pada siklus 1 yaitu rata-rata keaktifan siswa adalah 78,41 dan pada penelitian siklus 2 rata-rata keaktifannya meningkat mencapai 82,28. Hal demikian dapat terjadi karena siswa sudah termotivasi dan telah melakukan persiapan sebelum melaksanakan pelajaran.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmat, Sri, dan Harlita di tahun 2011 yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture UntukMeningkatkan MotivasiBelajar Biologi Siswa Kelas VIII DSMP NEGERI 14 SurakartaTahun Pelajaran 2011/2012" menunjukkan bahwa penerapan metode *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi belajar yang pada akhirnya dapat menumbuhkan minat siswa untuk mengikuti pelajaran, hal ini dapat dilihat melalui hasil observasi motivasi belajar biologi yang dilakukan peneliti pada siklus I dengan rata-rata mencapai 74,09% dari sebelumnya melakukan penelitian

dengan metode tersebut yang hanya 72,09%. Akan tetapi pada penelitiah selanjutnya di siklus II rata-rata pencapaian motivasi belajar mencapai 79,96% hampir 80%.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut metode pembelajaran *picture and picture* terbukti dan cocok digunakan pada pembelajaran berkelompok atau pembelajaran kooperatif dan dibantu dengan media gambar dapat meningkatan keaktifan dan motivasi belajar siswa sehingga dapat menumbuhkan minat untuk belajar terutama pada siswa kelas VII di SMP N 1 Bawen. Selanjutnya penelitian yang relevan ini menjadi dasar untuk menguatkan penelitian yang berjudul "Efektifitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP N 1 Bawen".

2.3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VII B SMP N 1 Bawen, masalah yang ada dalam pembelajaran TIK yang diterapkan di SMP N 1 Bawen adalah lebih dari 25% siswadari 33 siswa dalam kelas masih kurang aktif dan siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Pembelajaran di kelas guru menggunakan metode ceramah dimana proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru, sehingga siswa sibuk sendiri seperti berbicara dengan teman, bermalas-malasan, dan tidak memperhatikan pembelajaran dalam kelas. Metode ceramah juga megakibatkan siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya dan interaksi antar siswa kurang terbangun. Selama pembelajaran, guru hanya terfokus pada penyampaian materi pelajaran, sehingga banyak siswa yang terlihat bosan. Hal tersebut mengakibatkan siswa merasa sulit dalam menerima pelajaran

dan kurang dapat memahami materi yang dijelaskan serta mengakibatkan siswa kurang aktif dan merasa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Untuk itu guru perlu menerapkan metode pembelajaranyang lebih inovatif agar dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan bagi siswa.

Untuk materi kelas VII semester genap ini, salah satu materi yang dipelajari adalah menu dan *shorcut* Microsoft word 2007 beserta ikon dan fungsinya. Dimana dalam materi ini siswa dituntut untuk mampu memahami dan mengaplikasikan berbagai kata dan teks yang digunakan dalam pengolahan kata. Jika pembelajaran hanya dilakukan dengan metode ceramah akan berdampak kurangnya keaktifan siswa sehingga minat belajar siswa juga rendah. Dibutuhkan sebuah inovasi baru yakni penggunaan metode pembelajaran *picture and picture.*

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, metode pembelajaran *picture and picture* telah dipertimbangkan dan tepat diterapkan untuk pembelajaran materi dokumen pengolah kata dengan variasi teks. Metode pembelajaran *picture and picture*yang telah dilakukan sebelumnya siswa mengalami pembelajaran yang lebih aktif dan variatif. Tujuan pembelajaran ini adalah siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang disajikan oleh guru seperti mengurutkan gambar dan member penjelasan tentang gambar tersebut dan dapet mengaplikasikan secara langsung materi yang dipelajari. Selain itu siswa akan mudah memahami materi yang dipelajari karena siswa berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah sehingga mendapatkan pengetahuan yang benar-benar bermakna dari suatu masalah yang disajikan oleh guru.

2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2010:96). Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *picture and picture* dapat mengetahui keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas VII B SMP N 1 Bawen khususnya pada pokok bahasan menu dan *shorcut* program aplikasi.
2. Metode pembelajaran *picture and picture* dapat mengetahuiminat belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas VII B SMP N 1 Bawen khususnya pada pokok bahasan menu dan *shorcut* program aplikasi.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, memperlihatkan bahwa penerapan metode pembelajaran *picture and picture*memiliki keaktifandan minat belajar kelas VII B yang relatif baik yaitu keaktifannya mencapai 73% sedangkan minatnya mencapai 71%. Hasil analisis tersebut lebih tinggi dibanding kelas VII C yang menggunakan metode ceramah yaitu keaktifannya hanya 69,4% dan minatnya 57%. Adapun keaktifan dan minat belajarnya cukup signifikan bila dibanding menggunakan metode ceramah, atas pernyataan ini maka metode pembelajaran *picture and picture* dapat dikatakan efektif.

5.2. Saran

1) Metode pembelajaran *picture and picture*perlu disosialisaikan agar dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk mengetahui keaktifan dan mengetahui minat belajar siswa.
2) Pada mata pembelajaran berikutnya di kelas VII B SMP N 1 Bawen lebih baik menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*untuk mata pelajaran TIK ataupun mata pembelajaran lain.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono, 2011. *Cooperative Learning :Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Andi pujianto. 2015. *Pengertian dan langkah-langkah model pembelajaran picture and picture*.http://*www.infoduniapendidikan.com*/2015/06/pengertian-dan-langkah-model-pembelajaran-picture-and-picture.html(diunduh januari 2015)

Ardhana. 2009. *Indikator keaktifam siswa yang dapat dijadikan penilaian dalam ptk.*(*http://ardhana12.wordpress.com*/2009/01/20/indikator-keaktifan-siswa-yang-dapat-dijadikan-penilaiandalam-ptk-2/)(diunduh Maret 2015)

Dhida Dwi. 2010. *Pengaruh Metode Mind Mapping dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2009 / 2010*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dimyati ,Mudjiono. 1999. *Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta,

Ibrahim. 2007. *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya

Indah Kusumawati. 2009. *Penggunaan Metode Pembelajaran Teams Games Tournament (Tgt) Disertai Media Gambar Cetak Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Geografi Pada Kompetensi Dasar Atmosfer Bagi Siswa Kelas X Di Sma Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2008/2009*. Universitas Sebelas Maret

Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

Nazir. 2003. *Metode Penelitian*.Jakarta: Ghalia

Ratna. 2013. *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Melalui Model Problem Based Learning di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Randugunting 4 Tegal*. Universitas Negeri Semarang

Riandari, H. 2007. *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP*). Online. *http:/model-kurikulum-tingkatsatuan-pendidikan.*(diunduh Maret 2015)

Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada,

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*,Jakarta: Rineka Cipta,

Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Baru Agensindo,

Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet,

———— ,2009. *MetodePenelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta,

————. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet

SuharsimiArikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

————————, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara,

Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang lebih komprehensif*. Jakarta: Change Publication,

Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Konsep Dasar*.Bandung: Rosdakarya,

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG